

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan Komik Web “Gedangan 1904” ini dilakukan sebagai tanggapan atas munculnya permasalahan yang ada yakni kurangnya wawasan dan atensi remaja akan pengetahuan sejarah lokal yang ada di sekitarnya, salah satunya adalah kisah peristiwa Gedangan 1904 dari Sidoarjo ini. Komik ini memuat kronologi, pesan dan *trivia* mengenai peristiwa Gedangan 1904.

Dalam komik web “Gedangan 1904” kronologi yang diceritakan adalah sebab hingga aksi tanggapan dari kolonialisme Belanda terhadap rakyat Gedangan pada masa itu. Aksi-aksi kepahlawanan ditampilkan sebagai poin edukasi bagi remaja. Selain itu gaya penceritaan sejarah dibuat lebih ringan sebagai tanggapan terhadap permasalahan target *audiens* yang mudah bosan saat membaca sejarah.

Berdasarkan uraian tersebut, diharapkan perancangan ini dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan atensi remaja terhadap sejarah-sejarah lokal yang ada di sekitarnya. Terutama untuk remaja daerah Sidoarjo agar lebih memahami kisah dan nilai-nilai yang terkandung dalam kisah peristiwa Gedangan 1904. Sehingga menimbulkan dampak berkelanjutan untuk melestarikan sejarah Indonesia baik dari segi pengetahuan maupun pelestarian situs sejarah yang ada.

5.2 Saran

Perancangan komik web “Gedangan 1904” memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan, seperti detail desain karakter yang kurang sesuai dengan *timeline* peristiwa akibat terbatasnya dokumentasi visual pada tahun 1800-1900 an. Selain itu, kontrol visual yang lemah dan waktu pengerjaan yang terbatas dapat menyebabkan inkonsistensi dalam ilustrasi, membuat hasil akhir terlihat kurang rapi dan terkesan tergesa-gesa. Oleh karena itu, sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan riset visual mendalam melalui kolaborasi dengan sejarawan lokal dan eksplorasi arsip sejarah untuk memperkaya desain karakter. Manajemen waktu yang lebih baik serta kontrol kualitas visual yang konsisten juga penting untuk meningkatkan profesionalisme karya. Konsultasi intensif dengan pakar sejarah akan memperkuat narasi agar pesan moral lebih akurat dan relevan bagi pembaca.